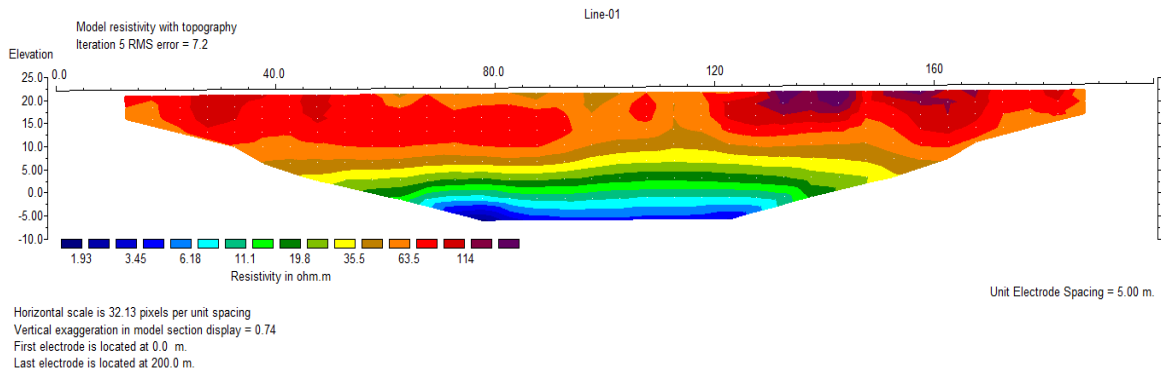


Hasil Pemodelan Data Resistivitas 2D Menggunakan Software Res2Dinv 3.54

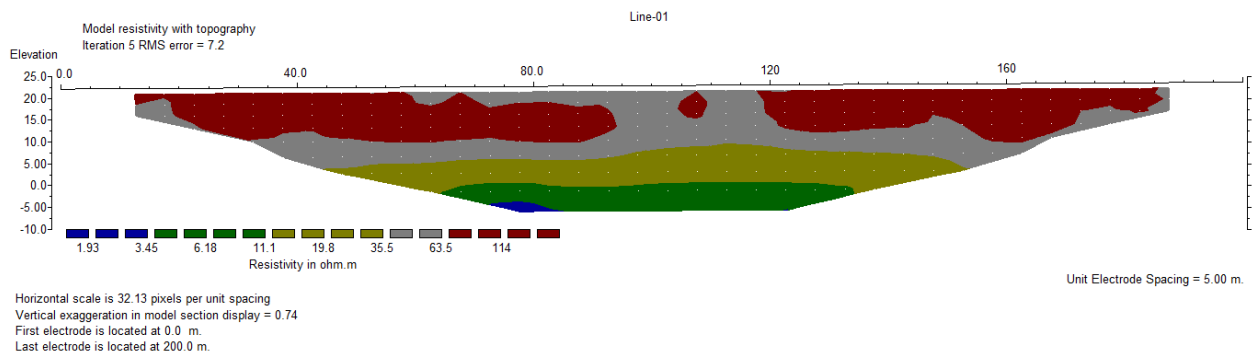
1. Lintasan WP-01



Gambar 1.1. Profil resistivitas batuan bawah permukaan 2D hasil pemodelan pada lintasan WP-01.

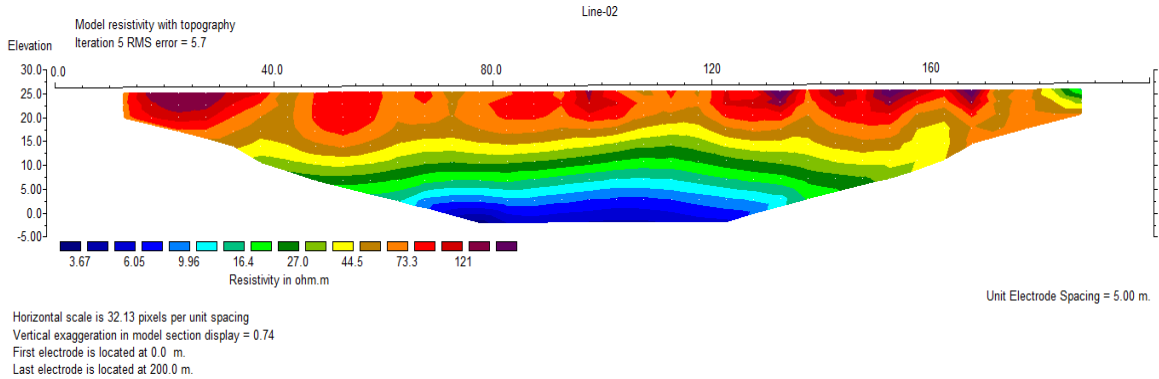
Tabel 1. Hasil interpretasi terhadap profil resistivitas 2D pada lintasan WP-01

No.	Resistivitas (Ωm)	Interpretasi	
		Litologi	Hidrogeologi
1	< 1,93	Pasir	Akuifer dalam (terintrusi oleh air laut)
2	1,93 – 3,46		
3	3,46 – 6,18	Lempung pasir	Lapisan semi kedap
4	6,18 – 11,1		
5	11,1 – 19,8	Pasir lempungan	Akuifer dangkal
6	19,8 – 35,5		
7	35,5 – 63,5	Pasir mengandung butiran bijih besi bersisipan dengan lanau	Top soil dan akuifer dangkal
8	63,5 – 114	Pasir bersisipan dengan lanau, kerikil, dan kerakal	Top soil
9	> 114		



Gambar 1.2. Profil resistivitas batuan bawah permukaan 2D yang menggambarkan susunan litologi dan hidrogeologi daerah penelitian pada lintasan WP-01 (berdasarkan Tabel 1).

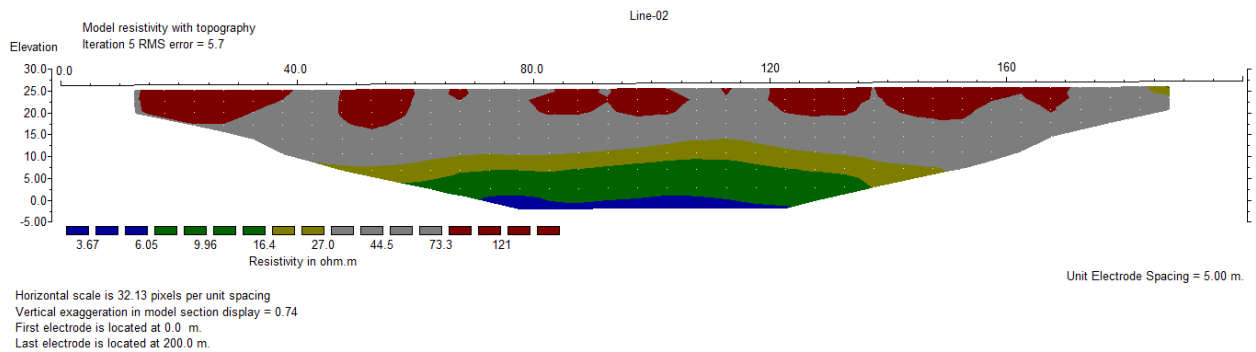
2. Lintasan WP-02



Gambar 2.1. Profil resistivitas batuan bawah permukaan 2D hasil pemodelan pada lintasan WP-02.

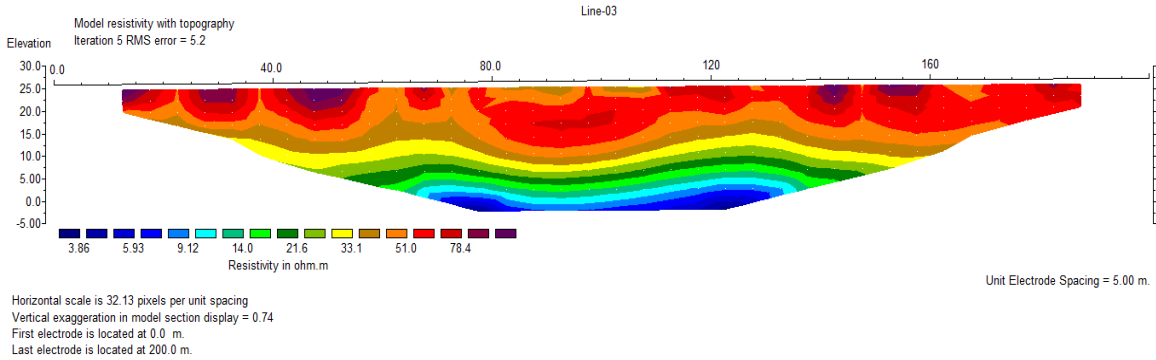
Tabel 2. Hasil interpretasi terhadap profil resistivitas 2D pada lintasan WP-02

No.	Resistivitas (Ωm)	Interpretasi	
		Litologi	Hidrogeologi
1	< 3,67	Pasir	Akuifer dalam (terintrusi oleh air laut)
2	3,67 – 6,05		
3	6,05 – 9,96	Lempung pasir	Lapisan semi kedap
4	9,96 – 16,4		
5	16,4 – 27,0	Pasir lempungan	Akuifer dangkal
6	27,0 – 44,5	Pasir mengandung butiran bijih besi bersisipan dengan lanau	<i>Top soil</i> dan akuifer dangkal
7	44,5 – 73,3		
8	73,3 – 121	Pasir bersisipan dengan lanau, kerikil, dan kerakal	<i>Top soil</i>
9	> 121		



Gambar 2.2. Profil resistivitas batuan bawah permukaan 2D yang menggambarkan susunan litologi dan hidrogeologi daerah penelitian pada lintasan WP-02 (berdasarkan **Tabel 2**).

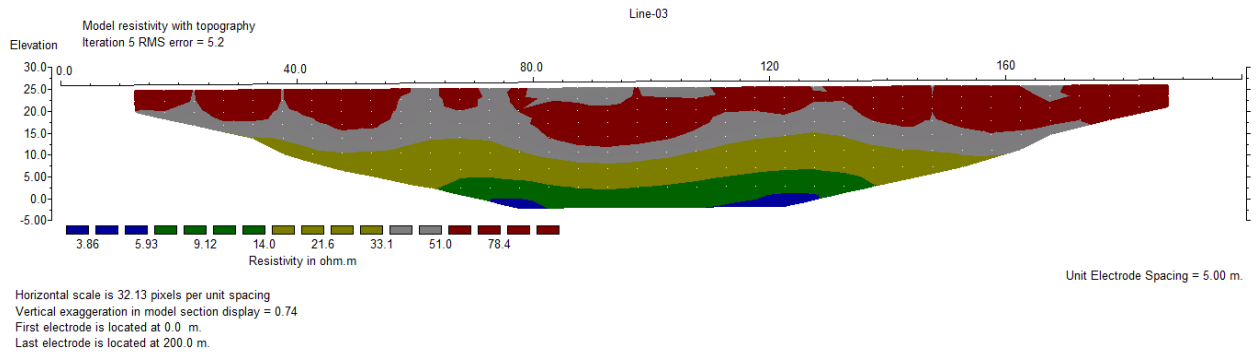
3. Lintasan WP-03



Gambar 3.1. Profil resistivitas batuan bawah permukaan 2D hasil pemodelan pada lintasan WP-03.

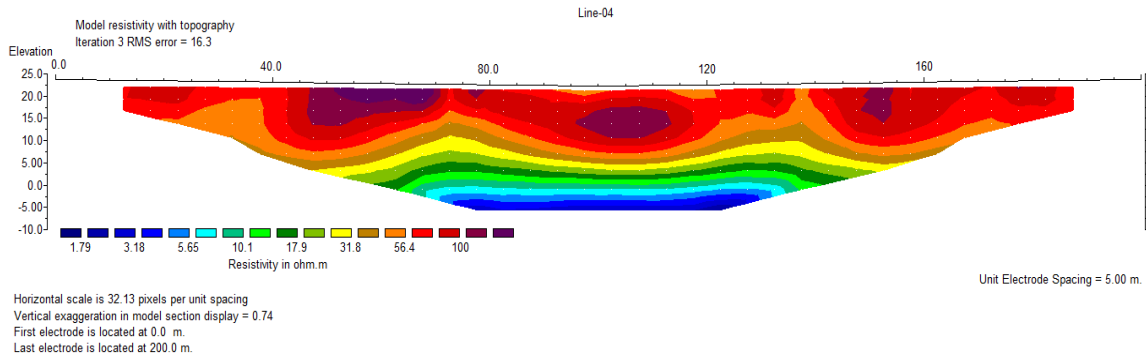
Tabel 3. Hasil interpretasi terhadap profil resistivitas 2D pada lintasan WP-03

No.	Resistivitas (Ω m)	Interpretasi	
		Litologi	Hidrogeologi
1	< 3,86	Pasir	Akuifer dalam (terintrusi oleh air laut)
2	3,86 – 5,93		
3	5,93 – 9,12	Lempung pasiran	Lapisan semi kedap
4	9,12 – 14,0		
5	14,0 – 21,6	Pasir lempungan	Akuifer dangkal
6	21,6 – 33,1		
7	33,1 – 51,0	Pasir mengandung butiran bijih besi bersisipan dengan lanau	Top soil dan akuifer dangkal
8	51,0 – 78,4		
9	> 78,4	Pasir bersisipan dengan lanau, kerikil, dan kerakal	Top soil



Gambar 3.2. Profil resistivitas batuan bawah permukaan 2D yang menggambarkan susunan litologi dan hidrogeologi daerah penelitian pada lintasan WP-03 (berdasarkan Tabel 3).

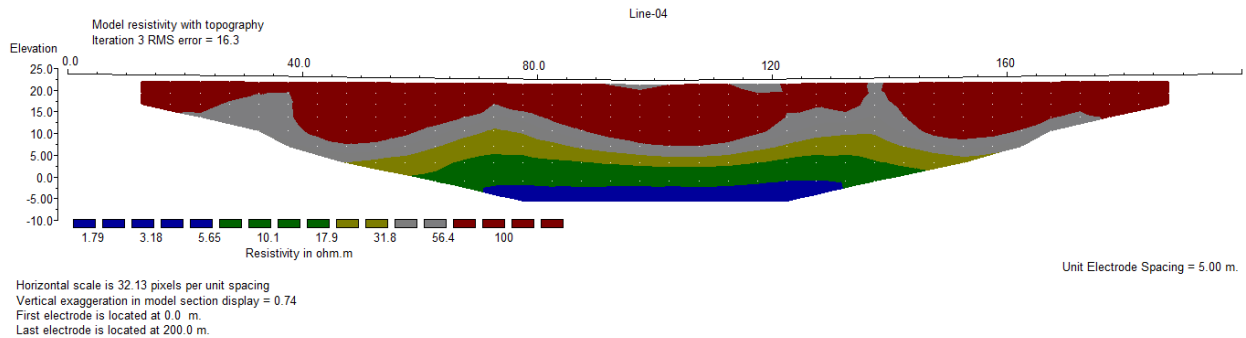
4. Lintasan WP-04



Gambar 4.1. Profil resistivitas batuan bawah permukaan 2D hasil pemodelan pada lintasan WP-04.

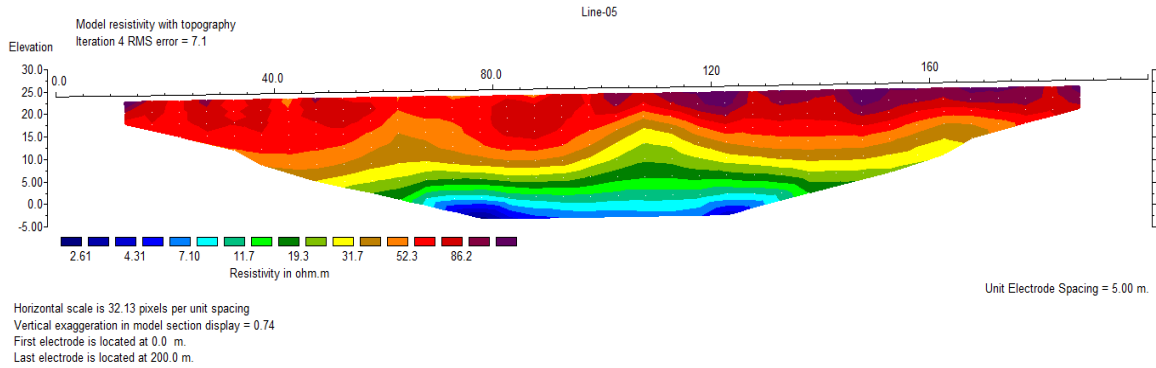
Tabel 4. Hasil interpretasi terhadap profil resistivitas 2D pada lintasan WP-04

No.	Resistivitas (Ωm)	Interpretasi	
		Litologi	Hidrogeologi
1	< 1,79	Pasir	Akuifer dalam (terintrusi oleh air laut)
2	1,79 – 3,18		
3	3,18 – 5,65		
4	5,65 – 10,1	Lempung pasir	Lapisan semi kedap
5	10,1 – 17,9		
6	17,9 – 31,8	Pasir lempungan	Akuifer dangkal
7	31,8 – 56,4	Pasir mengandung butiran bijih besi bersisipan dengan lanau	<i>Top soil</i> dan akuifer dangkal
8	56,4 – 100		
9	> 100	Pasir bersisipan dengan lanau, kerikil, dan kerakal	<i>Top soil</i>



Gambar 4.2. Profil resistivitas batuan bawah permukaan 2D yang menggambarkan susunan litologi dan hidrogeologi daerah penelitian pada lintasan WP-04 (berdasarkan Tabel 4).

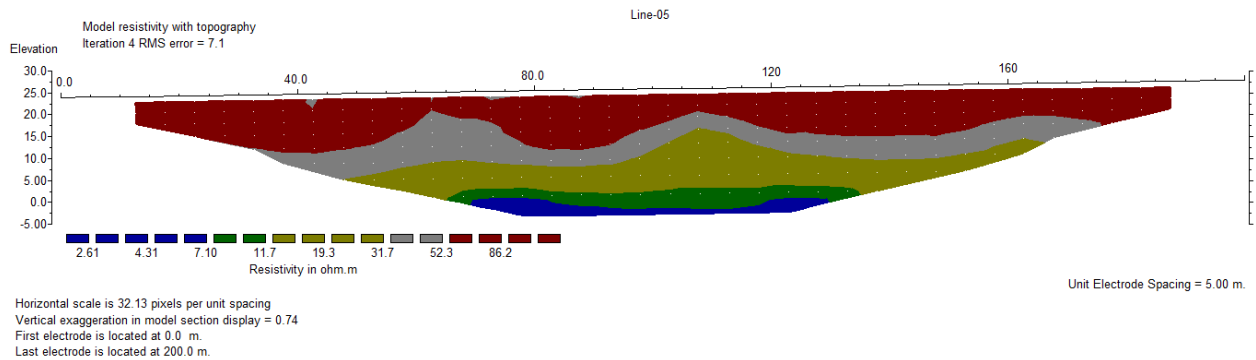
5. Lintasan WP-05



Gambar 5.1. Profil resistivitas batuan bawah permukaan 2D hasil pemodelan pada lintasan WP-04.

Tabel 5. Hasil interpretasi terhadap profil resistivitas 2D pada lintasan WP-05

No.	Resistivitas (Ωm)	Interpretasi	
		Litologi	Hidrogeologi
1	< 2,61	Pasir	Akuifer dalam (diduga terintrusi oleh air laut)
2	2,61 – 4,31		
3	4,31 – 7,10		
4	7,10 – 11,7	Lempung pasiran	Lapisan semi kedap
5	11,7 – 19,3	Pasir lempungan	Akuifer dangkal
6	19,3 – 31,7		
7	31,7 – 52,3	Pasir mengandung butiran bijih besi bersisipan dengan lanau	<i>Top soil</i> dan akuifer dangkal
8	52,3 – 86,2		
9	> 86,2	Pasir bersisipan dengan lanau, kerikil, dan kerakal	<i>Top soil</i>



Gambar 5.2. Profil resistivitas batuan bawah permukaan 2D yang menggambarkan susunan litologi dan hidrogeologi daerah penelitian pada lintasan WP-05 (berdasarkan **Tabel 5**).